



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Agustus 2024	Accepted: September 2024	Published : Oktober 2024
------------------------	--------------------------	--------------------------

Analisis Harga, Lokasi Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Toko dan Kios Di Kecamatan Wolowaru

Albertus Bai Raka¹, Lambertus Langga², Maria Endang Jamu³

¹²³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

Davidbairaka2@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis harga, lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pada toko dan kios di kecamatan wolowaru. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kasual dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik Pengumpulan Data Dilakukan Dengan Cara Dokumentasi dan Penyebaran Kuesioner pada responden. Responden adalah masyarakat yang memiliki toko dan kios pada kecamatan wolowaru yang berjumlah 30. Teknik analisis data menggunakan bantuan program SPSS 25 yakni uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan uji hipotesis dengan Uji Parsial (t) dan Koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kios dan toko pada kecamatan wolowaru dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,168 > 2,005$), lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kios dan toko pada kecamatan wolowaru dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,640 > 2,005$) dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kios dan toko pada kecamatan wolowaru dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,154 > 2,005$). Uji Koefisien Determinasi sebesar 0,72 atau 72% yang menunjukan besaran persentasi pengaruh variabel harga, lokasi dan jam kerja terhadap pendapatan.

Kata Kunci: Harga, Lokasi Usaha, Jam Kerja dan Pendapatan Pedagang Toko dan Kios

Abstract. *This study aims to analyze prices, business location and working hours on the income of traders in shops and kiosks in Wolowaru sub-district. This type of research is casual associative*

using a quantitative approach. Data collection techniques are carried out by means of documentation and distributing questionnaires to respondents. Respondents are people who have shops and kiosks in Wolowaru sub-district, totaling 30. Data analysis techniques use the help of the SPSS 25 program, namely validity, reliability, normality, multicollinearity, heteroscedasticity and hypothesis testing with Partial Test (t) and Coefficient of determination. The results showed that the price variable affects the income of kiosk and shop traders in Wolowaru sub-district with a $t_{count} > t_{table}$ value ($2.168 > 2.005$), business location affects the income of kiosk and shop traders in Wolowaru sub-district with a $t_{count} > t_{table}$ value ($2.640 > 2.005$) and working hours affect the income of kiosk and shop traders in Wolowaru sub-district with a $t_{count} > t_{table}$ value ($2.154 > 2.005$). The Determination Coefficient test is 0.72 or 72% which shows the percentage of the influence of the price, location and working hour variables on income.

Keywords: Price, Business Location, Working Hours and Income of Shop and Kiosk Traders.

I.PENDAHULUAN

Toko pada Kecamatan Wolowaru biasanya di buka mulai pukul 07:30 paling lambat pukul 08:00 dan ditutup pada pukul 13:00. Dari jam tersebut hingga pukul 16:00 dimana waktu itu diberikan kesempatan kepada pelaku usaha maupun karyawannya untuk beristirahat. Sekitar pukul 16:30 dibuka kembali toko tersebut untuk memulai kegiatan jual beli hingga pukul 20:00. Berbeda dengan kios-kuos kecil dimana, kios tersebut akan dibuka sekitar pukul 07:00 hingga ditutup kembali paling cepat pukul 20:00, Jadi dalam sehari toko atau kios tersebut dapat memperoleh keuntungan yang berbeda-beda sesuai dengan rencana jam kerja usaha tersebut.

Setelah usaha di mulai yang di perlukan suatu usaha agar dapat berjalan lancar dan berkembang adalah pengelolaan yang baik. Salah satu faktor penting dalam mengelola usaha adalah menentukan jam kerja. Jika ingin memperoleh pendapatan yang tinggi maka di perlukan jam kerja yang tinggi. Semakin lama jam kerja atau operasional sebuah usaha maka akan semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatn yang tinggi. Pendapatan bersih para pedagang yang relatif kecil atau rendah sering di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu lokasi dan jam kerja yang di batasi.

Aktifitas perdagangan merupakan salah satu cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beranekaragam. Aktivitas jual beli dilakukan baik pada pasar, toko ataupun kios. Banyak toko dan kios di Kecamatan Wolowaru yang lokasinya bersebalahan dengan toko dan kios yang lainnya tetap memiliki faktor-faktor yang

berbedah untuk menunjang minat masyarakat untuk berbelanja. Minat masyarakat untuk berbelanja juga meningkatkan karena adanya pendapat yang berbeda-beda, ada yang lokasinya lebih rapi bersih dan praktis. Fenomena yang terjadi adalah banyak masyarakat Kecamatan Wolowaru bingung memilih toko atau kios yang akan mereka datangi untuk berbelanja. Maka hal yang harus mereka pertimbangkan oleh masyarakat pada satu toko dengan toko yang lain dilihat dari harga, kualitas barang hingga pelayanan karyawannya. Keramaian yang sering terjadi pada toko dan kios-kios di Kecamatan Wolowaru biasanya terjadi pada hari pasar yang dilaksanakan pada hari sabtu. Dimana, masyarakat dari luar Kecamatan Wolowaru seminggu sekali datang berbelanja untuk memenuhi kebutuhan hariannya.

Permasalahan dalam penelitian ini dimana harga produk yang dipasarkan pada satu toko atau kios dengan toko atau kios lain tergantung kualitas barang yang dipasarkan, dan lokasi yang ditempati oleh pedagang dalam membuka usaha-usaha tersebut yang sangat berdekatan antara satu kios atau toko dengan kios atau toko yang lainnya. Disamping permasalahan harga dan lokasi, adapun permasalahan dimana jam kerja setiap toko atau kios tersebut yang waktunya sangat sedikit dan bersamaan. Setiap toko dan kios kecil wajib memahami situasi-situasi yang berpengaruh terhadap lokasi usahanya serta jam kerjanya, suatu tantangan paling besar yang dihadapi oleh setiap usaha toko dan kios kecil adalah saling berlomba-lomba mengetahui apa yang diinginkan konsumen yang berpengaruh pada pendapatannya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Bauran Pemasaran

Marketing mix atau bauran pemasaran adalah alat yang digunakan perusahaan yang dapat dikendalikan, yang dipadukan perusahaan untuk menghasilkan respon yang diinginkan pasar sasaran (Widjono 2018). Menurut Stanston dalam (Wangarry 2018), menyatakan bahwa bauran pemasaran adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kombinasi dari empat input yang merupakan inti dari sistem pemasaran organisasi. Keempat elemen tersebut adalah penawaran produk, struktur harga, kegiatan promosi, dan sistem distribusi.

Harga

Menurut Kotler dan Armstrong dalam Krisdayanto (2018), harga adalah sejumlah

uang yang di bayarkan atas jasa, atau jumlah nilai yang konsumen tukar dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa. Harga merupakan bagian dari elemen bauran pemasaran yaitu harga, produk saluran dan promosi, yaitu apa yang dikenal dengan istilah 4p (*price, product, place, dan promotion*).

Lokasi

Lokasi juga bisa dapat di artikan sebagai tempat untuk melayani konsumen, dan dapat pula sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya. Definisi lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa yang mementingkan segi ekonominya. Penentuan lokasi adalah strategi utama dalam usaha ritel. Lokasi usaha yang strategis akan menjadi jalan pembuka yang menentukan kesuksesan sebuah usaha ritel.

Jam Kerja

Menurut Aryanto (2020) jam kerja adalah jumlah jam kerja yang ditawarkan oleh tenaga kerja dengan menggunakan satuan jam kerja perminggu. Faktor paling umum dalam mengelolah suatu usaha pada toko atau kios kecil adalah jam kerja dimana lebih awal pelaku usaha membuka toko atau kios kecil maka pendapatannya yang diterima akan semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, pelaku usaha membuka toko atau kios dengan jam yang sudah pendek maka pendapatan yang diperoleh juga semakin rendah.

Pendapatan

Menurut Harnanto (2019) mengatakan bahwa pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya asset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Besarnya pendapatan yang diperoleh secara keseluruhan ditentukan oleh perubahan yang terjadi pada saat proses jual beli barang antara pedagang dengan konsumen yang dapat dilihat dari factor-faktor lainnya

Pengembangan Hipotesis

H1: Harga Berpengaruh Terhadap Pendapatan

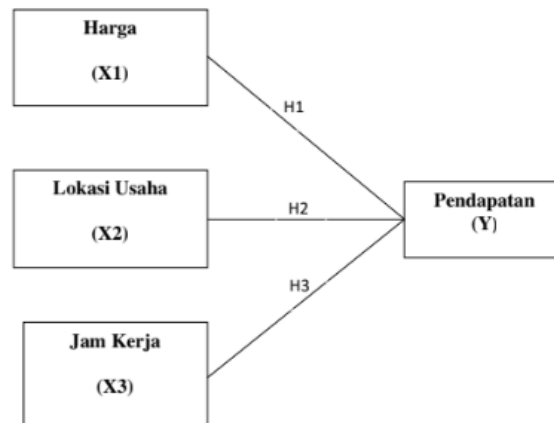
H2: Lokasi Berpengaruh Terhadap Keputusan Penyewaan.

H3; Jam Kerja Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen

Kerangka Pemikiran

Harga merupakan jumlah uang yang telah disepakati oleh calon pembeli dan

penjual untuk ditukar dengan barang atau jasa dalam transaksi jual beli. Lokasi tempat suatu usaha atau aktivitas perusahaan beroperasi dan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa atau tempat konsumen untuk datang berbelanja. Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan seorang pekerja untuk menjalankan pekerjaannya, dalam penelitian ini dikaitkan dengan lamanya seorang pedagang untuk berdagang, yang di mulai sejak bukanya toko atau kios hingga di tutup kembali.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian asosiatif kasual dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Toko dan Kios di Kecamatan Wolowaru. Dalam penelitian ini, populasi mengacu pada pemilik kios atau pedagang di Kecamatan Wolowaru dengan jumlah populasi sebanyak 30 pedagang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Harga (X1), Lokasi Usaha (X2) dan Jam Kerja (X3) terhadap pendapatan toko dan kios di kecamatan wolowaru.

Tabel 1
Uji Hipotesis Pertama

Model	Coefficients ^a			T	Sig
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.831	1.115		2.540	.017
Harga (X1)	.189	.087	.308	2.169	.039
1 Lokasi	.170	.064	.383	2.640	.014
Usaha (X2)					
Jam Kerja (X3)	.246	.114	.295	2.154	.041

Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber: data diolah

Berdasarkan data tabel diatas dijelaskan hasil perhitungan regresi linear berganda yang ditunjukantabel diatas, maka persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 2,831 + 0,189 (X_1) + 0,170 (X_2) + 0,246 (X_3)$$

Berdasarkan tabel Uji Regresi Linear Berganda dan persamaannya dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 2,831 hal ini dapat diinterpretasikan bahwa, jika variabel independen (Harga, Lokasi Usaha dan Jam Kerja) dalam keadaan tetap, maka variabel Pendapatan pada kios dan toko akan terjadi sebesar 2,831.
2. Nilai koefisien regresi variabel Harga (X1) sebesar 0,189 hal ini dapat diinterpretasikan bahwa, jika variabel Harga meningkat sebesar satu satuan, maka variabel Pendapatan pada kios dan toko akan meningkat sebesar 0,259.
3. Nilai koefisien regresi variabel Lokasi Usaha (X2) sebesar 0,170 hal ini dapat diinterpretasikan bahwa, jika Lokasi Usaha meningkat sebesar satu satuan, maka variabel Pendapatan pada kios dan toko akan meningkat sebesar 0,170.
4. Nilai koefisien variabel Jam Kerja (X3) sebesar 0,246 hal ini dapat diinterpretasikan bahwa, jika variabel Jam Kerja meningkat sebesar satu satuan, maka variabel Pendapatan pada kios dan toko akan meningkat sebesar 0,246

Uji Parsial (Uji T)

Uji Statistik t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh setiap variabel

independen terhadap variabel dependen signifikan atau tidak.

Tabel 2
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.831	1.115		2.540	.017
1 Harga (X1)	.189	.087	.308	2.169	.039
Lokasi Usaha (X2)	.170	.064	.383	2.640	.014
Jam Kerja (X3)	.246	.114	.295	2.154	.041

Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber: data diolah

Hasil uji t terhadap variabel penelitian dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti pada tabel diatas, maka untuk variabel Harga dapat dijelaskan bahwa thitung > ttabel yaitu $2,168 > 2,055$ dan nilai signifikan $0,039 < \alpha (0,05)$. Maka dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel Harga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pada kios dan took
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti pada tabel diatas, maka untuk variabel Lokasi Usaha dapat dijelaskan bahwa thitung > ttabel yaitu $2,640 > 2,055$ dan nilai signifikan $0,014 < \alpha (0,05)$. Maka dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel Lokasi Usaha (X2) berpengaruh signifikan terhadap terhadap Pendapatan pada kios dan toko
3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti pada tabel diatas, maka untuk variabel Jam Kerja dapat dijelaskan bahwa thitung < ttabel yaitu $2,154 > 2,055$ dan nilai signifikan $0,041 < \alpha (0,05)$. Maka dapat dijelaskan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau variabel Jam Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pada kios dan toko

Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adjusted R^2 adalah

nilai R^2 yang telah disesuaikan

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.721	1.489
Predictors: (Constant), Jam Kerja, Harga, Lokasi Usaha				
Dependent Variable: Pendapatan (Y)				

Sumber: data diolah

Berdasarkan data pada tabel 3, diketahui nilai koefisien determinasi atau Adjusted R square adalah sebesar 0,721. Angka tersebut mengandung arti bahwa Variabel Harga (X1), Lokasi Usaha (X2) dan Variabel Jam Kerja (X3), secara silmultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Variabel Pendapatan toko dan kios (Y) sebesar 0,721 (72,1%). Sedangkan sisanya 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti seperti faktor promosi dan faktor produk.

Pembahasan

Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Kios dan Toko

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hasil uji t (parsial) untuk variabel harga diperoleh nilai t hitung sebesar 2,168 dengan nilai signifikan 0,039, nilai signifikan $<0,05$. Maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh variabel harga secara parsial dan signifikan terhadap Pendapatan Kios dan Toko. Harga produk kios dan toko yang ditetapkan pada daerah wolowaru sesuai dengan kualitas produk dimana adanya variasi harga bahan pokok yang dijual seperti beras dijual berdasarkan jenis, tekstur yang kuat dan tidak mudah patah serta bahan bangunan dijual berdasarkan merek tertentu. Selain itu harga yang ditetetapkan sesuai dengan kemampuan pembeli karena kios dan toko berusaha meminimalkan biaya pembelian atas produk dengan tetap mempertimbangkan keuntungan usaha. Pertimbangan kuntungan dalam jumlah yang kecil ini dijadikan dasar karena para pengusaha kios dan toko tahu apa yang dibutuhkan masyarakat pada daerah wolowaru sehingga pembelian ulang dan terus menerus menjadi salah satu bagian dari penambahan keuntungan pda usaha ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santoso, 2019), Ade Suhartini dan Ema Juliarsih (2021) serta Anita Oktaviani dan Iqbal (2021),

Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kios dan Toko Golowelu

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hasil uji t (parsial) untuk variabel lokasi usaha diperoleh thitung sebesar 2,640 dengan nilai signifikan 0,014, nilai signifikan < 0,05. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel lokasi berpengaruh terhadap keputusan Pendapatan Usaha dan Toko di Kecamatan Wolowaru. Lokasi Usaha pedagang kios dan toko kecamatan wolowaru dapat diakses dengan mudah karena sebagian besar toko dan kios berada di lingkungan yang ramai atau berada di sekitar rumah warga sehingga dapat dilihat dengan jelas atau mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Selain itu pedagang kios dan toko menempatkan strategi lokasi dengan akses lalu lintas yang cukup tinggi sehingga terjadinya peningkatan keuntungan atau pendapatan pada usaha ini karena masyarakat lebih suka memilih toko yang dekat dibandingkan toko yang jauh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilisa Harnia (2019), Khasan dan Ana (2018), dan Dwi Maharani (2019)

Pengaruh Jam Kerja terhadap pendapatan usaha Kios dan Toko

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa hasil uji t (parsial) untuk variabel lokasi diperoleh thitung sebesar 2,154 dengan nilai signifikan 0,014, nilai signifikan < 0,05. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel jam kerja berpengaruh terhadap keputusan Pendapatan Usaha dan Toko di Kecamatan Wolowaru. Rata-rata jam kerja yang diterapkan toko dan kios di kecamatan wolowaru adalah 7 jam/hari dimana para pelaku usaha berpendapat bahwa pada pukul 07.00-14.00 merupakan pengaturan target yang tepat karena pada pukul tersebut pelanggan lebih banyak datang untuk melakukan pembelian namun ada beberapa kios dan toko menetapkan target jam kerja lebih dari 7 jam/hari dengan tujuan untuk menambah keuntungan bahkan beberapa pelaku usaha terkadang lebih awal membuka kios dan toko karena berpendapat bahwa kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat wolowaru yakni bangun dipagi hari sebelum pukul tujuh dan mempunyai pandangan bahwa semakin cepat toko dibuka dan semakin lambat ditutup maka akan semakin meningkat keuntungan usaha. Hal ini dilakukan beberapa toko dan kios karena persaingan pada lingkungan dimana terdapat lebih dari satu toko dan kios. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seprianus Jowa (2021), Ila dan Siti (2020), serta Siti Asyiah dan Muh (2019),

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah :

1. Harga berpengaruh signifikan Positif dan signifikan terhadap Pendapatan Kios dan Toko di Kecamatan Wolowaru Kabupaten Ende
2. Lokasi usaha berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Pendapatan Kios dan Toko di Kecamatan Wolowaru Kabupaten Ende
3. Jam Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Kios dan Toko di Kecamatan Wolowaru Kabupaten Ende

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang Toko dan Kios Kecamatan Wolowaru Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai acuan untuk peningkatan pendapatan kios dan toko Di Kecamatan Wolowaru dengan Harga yang sesuai kemampuan konsumen sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan Penawaran harga kios dan toko dapat dilakukan dengan memonitoring harga-harga yang ditetapkan sehingga mampu bersaing dan Lokasi Usaha yang strategi atau berada di lingkungan masyarakat serta Jam Kerja yang lebih panjang dan lebih tepat waktu dalam membuka dan menutup toko atau kios agar pelanggan atau konsumen tau jadwal yang tepat sehingga peningkatan usaha toko melalui keuntungan yang diperoleh dapat tercapai.
2. Bagi Penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pada obyek dan sampel yang berbeda juga dapat menggunakan pendekatan lainnya seperti kualitatif agar dapat memperluas hasil dalam penelitian dengan menggunakan sumber data wawancara serta melakukan penelitian dengan topik yang sama sebaiknya menambahkan beberapa variabel lain seperti kepercayaan yang juga mempengaruhi kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan agar memperoleh hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

Andre Febriantoni. (2019). Pengaruh Harga Barang Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang

- Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Bambu Kuning Trade Center Bandar Lampung). 2.
- Anggraini, W. (2019). Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam Ii Sriwijaya Kota Bengkulu). In Skripsi.
- Ardiansyah, M. F. (2021). Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Makam Gus Dur Jombang. Skripsi.
- Asrori, A. (2019). Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Permintaan Di Hari Raya Idul Fitri Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Rakyat Winong. Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo 2019, 212, 1–156. [Http://Eprints.Walisongo.Ac.Id](http://Eprints.Walisongo.Ac.Id)
- Aswir, & Misbah, H. (2018). Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <http://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-319-76887-8%0ahttp://Link.Springer.Com/10.1007/978-3-319-93594-2%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Jff.2015.06.018%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1038/S41559-019-0877-3%0aht>
- Jumriani. (2016). Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Penjualan Buah Rambutan Desa Romangloe Dusun Samaya Kecamatan Bontomarunnu Kabupaten Gowa. *Ekonomi*, 5(1).
- Maleha, N. Y., Saluza, I., & Setiawan, B. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. Oki. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1441–1448. [Http://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jiedoi:Http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jiei.V7i3.3476](http://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jiedoi:Http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jiei.V7i3.3476)
- Mutmainnah. (2021). Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Lamuru Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Skripsi, 4(1), 1–2. [Http://Www.Ejurnal.Its.Ac.Id/Index.Php/Sains_Seni/Article/View/10544%0ahttps://Scholar.Google.Com/Scholar?hl=En&As_Sdt=0%2c5&Q=Tawuran+Antar+Pelajar&Btn=%0ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Jfca.2019.103237](http://Www.Ejurnal.Its.Ac.Id/Index.Php/Sains_Seni/Article/View/10544%0ahttps://Scholar.Google.Com/Scholar?hl=En&As_Sdt=0%2c5&Q=Tawuran+Antar+Pelajar&Btn=%0ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Jfca.2019.103237)
- Novalita, N. N. (2019). Pengaruh Lokasi Usaha, Modal, Jam Kerja Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Sekitar Stasiun Tanah Abang, Tebet Dan Jakarta Kota. Skripsi.
- Pande, I. T. P., & Dewi, N. P. M. (2019). Pengaruh Jam Kerja, Jenis Dagangan, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Desa Pakraman Padangsambian Irvan. *E-Jurnal Ep Unud*, 9(12), 58–66. [Http://Www.Tjyybjb.Ac.Cn/Cn/Article/Downloadarticlefile.Do?Attachtype=Pdf&Id=9987](http://Www.Tjyybjb.Ac.Cn/Cn/Article/Downloadarticlefile.Do?Attachtype=Pdf&Id=9987)
- Putro, E. S. (2022). Analisis Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Umkm. *Jurnal Sains Sosio Humaniora Issn*, 6(1), 498–505.
- Ri, M. K. (2019). Pengaruh Permodalan, Jam Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Mikro (Ukm) (Studi Pada Nasabah Pembiayaan Mikro Syariah Di Bank Aceh Syariah Meulaboh). *Ayan*, 8(5), 55.
- Rokhayati, E. (2020). Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim Pasar Legi. 1–84.
- Santoso, S. A. (2019). Pengaruh Variasi Menu, Harga, Jam Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Warung Tegal Di Kecamatan Ciputat Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

[Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/47938](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/47938)

- Sari, P. Y., Sari, E., & Lubis, A. (2021). Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Penjualan Pada Masa Pandemi Covid -19 Di Toko Rabbani Cabang Kota. Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (Ipts), 4(3), 39–48.
- Sundari. (2017). Pengaruh Lokasi Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Ikatan Pedagang Bandar Lampung) 1 Skripsi. 1–140.
- Suniati. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Angso Duo Kota Jambi. Skripsi.
- Tingkat, T., & Pedagang, P. (2018). Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen. Skripsi.